

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan ekonomi syariah yang semakin pesat, wakaf dari tahun ke tahun juga mengalami perkembangan yang signifikan. Termasuk di negara Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Selain bertujuan untuk beribadah, wakaf juga berperan sebagai salah satu alat pendistribusian kekayaan yang dapat mengurangi kesenjangan sosial. Pendistribusian kekayaan wakaf membantu untuk menyediakan sarana ibadah, sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan fasilitas umum lainnya yang dapat diambil manfaatnya untuk kesejahteraan masyarakat.

Namun perkembangan wakaf tersebut belum diiringi dengan pemahaman pencatatan akuntansi yang baik. Padahal, wakaf memerlukan manajemen secara profesional agar tidak menyebabkan hal yang merugikan. Standar yang mengatur perlakuan akuntansi wakaf hadir dalam PSAK 112 tentang Akuntansi Wakaf yang telah disahkan Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2018, tetapi masih akan berlaku efektif per 1 Januari 2021.

Adanya suatu pelaporan yang sistematis pada lembaga pengelola wakaf akan berpengaruh pada kepercayaan publik atau masyarakat terhadap pengelola wakaf. Jika dukungan masyarakat semakin naik, maka bukan tidak mungkin orang yang berwakaf akan semakin banyak, sehingga akan turut memajukan kesejahteraan umum.

Sebagai pengelola wakaf, nazhir berkewajiban melakukan pelaporan pelaksanaan tugas kepada Badan Wakaf Indonesia. Namun faktanya, banyak lembaga wakaf yang belum menerapkan PSAK ini. Pembahasan tentang akuntansi wakaf belum banyak dikupas sehingga kurang familier di masyarakat. Untuk itulah buku yang berjudul Teori dan Praktik Akuntansi Wakaf ini ditulis agar dapat digunakan sebagai bahan belajar akuntansi wakaf bagi masyarakat umum dan agar pengelola wakaf dapat menerapkan aturan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Di dalam buku ini tidak hanya berisi akuntansi wakaf secara teori saja, tetapi juga dibahas tentang praktik pencatatan dengan tetap merujuk pada teori yang mendasarinya. Tetapi pembahasan buku ini hanya terbatas pada wakaf sosial dan wakaf produktif dengan akad *salam* dan akad *ijarah*.

Buku ini terbagi menjadi lima bab agar memudahkan pembaca dalam memahami materi yang disampaikan. Meskipun terbagi dalam beberapa bab, tetapi antar bab tersebut mempunyai keterkaitan yang erat yaitu dari teori, penjelasan, dan juga praktiknya.

B. Fokus dan Tujuan

Eksistensi wakaf dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang signifikan. Tetapi belum diimbangi dengan pencatatan akuntansi lembaga wakaf yang optimal. Pencatatan dilakukan dengan berpedoman pada standar akuntansi yang khusus mengatur transaksi wakaf. Oleh karena itu yang dijadikan fokus dalam pembahasan buku ini yakni terkait perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf.

Buku ini diharapkan dapat memperkenalkan standar akuntansi yang mengatur wakaf karena termasuk standar akuntansi yang masih baru dan belum banyak diketahui, membantu pembaca agar dapat memahami pencatatan akuntansi wakaf beserta teorinya. Serta, yang terpenting agar lembaga wakaf menerapkan standar akuntansi yang sesuai dalam pencatatannya.

C. Manfaat dan Sistematika Penulisan

Manfaat yang didapatkan dari penulisan buku Teori dan Praktik Akuntansi Wakaf ini yaitu memberikan informasi dan wawasan bahwa dalam wakaf juga terdapat pencatatan akuntansinya. Bagi lembaga pengelola wakaf sebagai masukan dan bahan pembelajaran terhadap perlakuan akuntansi wakaf yang sesuai PSAK 112 agar pelaporan pelaksanaan wakaf dapat berjalan dengan baik.

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi buku. Sistematika penulisan buku ini meliputi

bagian awal yang terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman penerbit, kata pengantar, daftar isi, dan pendahuluan.

Bagian utama terdiri dari lima bab yaitu **Bab 1** membahas tentang akuntansi syariah mulai dari pengertian akuntansi syariah, perbedaan akuntansi syariah dan akuntansi konvensional, asumsi dasar akuntansi syariah, bangun prinsip akuntansi syariah, asas transaksi syariah, dan standar akuntansi lembaga keuangan bukan bank. **Bab 2** membahas tentang wakaf mulai dari pengertian wakaf, dasar hukum wakaf, sejarah wakaf, rukun dan syarat wakaf, dan jenis wakaf. **Bab 3** membahas tentang kegiatan operasional lembaga pengelola wakaf, terdiri dari Badan Wakaf Indonesia (BWI), pengelola wakaf (Nazhir), dan peran audit pada lembaga pengelola wakaf. **Bab 4** membahas tentang akuntansi wakaf mulai dari urgensi akuntansi wakaf, informasi yang perlu dilaporkan pada akuntansi wakaf, standar pelaporan akuntansi wakaf, dan laporan keuangan entitas wakaf. **Bab 5** membahas tentang akuntansi wakaf dalam praktik, terdiri dari siklus akuntansi wakaf, transaksi wakaf, pencatatan akuntansi wakaf, dan latihan soal kasus wakaf. Pada **bagian akhir** merupakan bagian yang memuat penutup, daftar pustaka dan lampiran.

D. Keterbaruan (Novelty)

Buku Teori dan Praktik Akuntansi Wakaf merupakan buku yang tergolong masih baru. Pembahasan mengenai wakaf dari segi pencatatan akuntansi belum banyak dikupas, karena akuntansi wakaf termasuk isu kontemporer yang belum terlalu familier. Beberapa buku wakaf yang ada, lebih membahas tentang bagaimana manajemen yang harus diterapkan dalam lembaga pengelola wakaf. Di dalam buku ini, wakaf dibahas dari segi akuntansi dan teori yang mendasarinya, sehingga akan lebih memudahkan dalam mempelajarinya.